

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan seorang individu yang sedang menuntut ilmu dalam sebuah perguruan tinggi baik swasta maupun negeri. Dwi Siswoyo (2007: 121) menyatakan bahwa mahasiswa memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi serta kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Dengan intelektualitasnya yang tinggi, mahasiswa dinilai sebagai agen penerus pembangunan suatu negara. Secara etis, mahasiswa dituntut untuk dapat berperilaku etis sehingga dapat mencerminkan bahwa mahasiswa merupakan seseorang yang terdidik dan berpendidikan tinggi. Perilaku etis menurut Zubair (1987:67) merupakan perilaku yang sesuai dengan etika yang berlaku.

Menurut Astriana Pamela (2012:12) dalam skripsinya menjelaskan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, beberapa diantaranya yaitu adanya kontrol sosial dan pengetahuan yang meliputi pemahaman mengenai etika atau kode etik. Menurutnya, apabila seorang individu melakukan pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku maka hal tersebut disebabkan karena tidak berjalannya kontrol sosial atau pengawasan dari lingkungannya serta kurangnya pengetahuan atau pemahaman mengenai substansi nilai-nilai etika.

Menurut Herimanto dan Winarno (2013), etika adalah ajaran tentang baik dan buruk yang diterima secara umum tentang sikap, perbuatan, kewajiban dan sebagainya. De Vos (1987) mengatakan bahwa etika

merupakan ilmu pengetahuan mengenai kesusilaan dan moral. Sedangkan moral adalah hal-hal yang mendorong orang untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu dari dalam dirinya secara batiniah.

Menurut Berger dalam Kamanto (1993:65) menyatakan bahwa kontrol sosial merupakan suatu cara yang digunakan masyarakat dalam upaya menertibkan anggotanya. Adapun menurut Soerjono Soekanto (1981:57) kontrol sosial adalah suatu proses baik direncanakan maupun tidak direncanakan yang bertujuan untuk mengajak, membimbing atau bahkan memaksa warga masyarakat agar mematuhi norma-norma yang berlaku.

Adanya etika dan kontrol sosial sebagai upaya mengendalikan perilaku setiap orang termasuk mahasiswa agar dapat berperilaku sesuai dengan kaidah atau peraturan yang berlaku dalam lingkungannya terutama pada lingkungan akademisnya. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai etis terhadap mahasiswa, salah satunya pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Adanya peraturan internal seperti adanya kode etik dan tata tertib mahasiswa, tata cara berpakaian pada mahasiswa, sopan santun ketika menghubungi dosen melalui *handphone*, dan adanya konsep 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun). Peraturan internal tersebut merupakan salah satu wujud upaya kontrol sosial dalam bentuk preventif.

Dalam kode etik dan tata tertib mahasiswa yang telah disahkan rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada 4 Januari 2016, mahasiswa dilarang melakukan kejahatan akademik, seperti mencontek, pemalsuan nilai dan tanda

tangan. Mahasiswa dituntut memperhatikan penampilan yang sesuai dengan nilai-nilai akademis, tidak boleh berambut panjang bagi laki-laki dan dilarang mengenakan baju ketat bagi perempuan. Mahasiswa dituntut membiasakan sikap yang mencerminkan seorang muslim dan muslimah dengan mewajibkan sikap 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun). Karena dengan membiasakan sikap-sikap tersebut maka mahasiswa diharapkan mencerminkan sikap keramahtamahan dan budi pekerti yang luhur.

Menurut Ricky W. Griffin dan Ronald J. Ebert (2006:58) perilaku etis merupakan perilaku yang sesuai dengan norma-norma sosial yang diterima secara umum berkaitan dengan tindakan-tindakan yang benar dan yang baik. Adapun menurut Reiss dan Mitra (1998) dalam Astriana Pamela (2012:8) perilaku etis adalah perilaku yang beretika dalam sebuah organisasi untuk pelaksanaan tindakan yang sesuai hukum dan peraturan yang diaplikasikan. Perilaku etis dapat membedakan mana perbuatan yang benar dan mana perbuatan yang salah sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Namun pada kenyataannya tidak semua mahasiswa mampu berperilaku etis terhadap nilai-nilai etika dan peraturan internal yang berlaku terutama di lingkungan akademisnya. Ada mahasiswa yang memang berperilaku sesuai dengan yang diharapkan dan diharuskan, namun ada juga mahasiswa yang menyimpang dari peraturan dan nilai-nilai yang diharapkan. Beberapa mahasiswa masih terdengar ada yang berbicara kasar, meskipun dilakukan dengan teman sebayanya namun hal tersebut dinilai tidak etis karena tidak mencerminkan keramahtamahan apalagi dilakukan di lingkungan akademis. Selanjutnya masih

ada mahasiswa yang berambut gondrong, tidak memakai kaos berkerah, dan perempuan yang mengenakan baju ketat. Selain itu, terdapat mahasiswa seringkali memalsukan tanda tangan dalam absen atau disebut dengan *tipsen* (titip absen). Kemudian perilaku tidak etis lainnya pun terlihat pada interaksi sosial ketika bertemu atau berpapasan dengan seorang dosen, mahasiswa tidak memberikan salam atau bahkan sekedar tersenyum. Padahal memberi salam dan senyum merupakan sikap sederhana namun mulia bagi seorang mahasiswa dalam menghormati dosen terutama di lingkungan akademisnya.

Perbedaan perilaku tersebut terjadi sebagai adanya faktor pemahaman etika dan kontrol sosial yang mempengaruhi perilaku etis mahasiswa seperti yang dipaparkan oleh Astriana Pamela dalam skripsinya. Maka untuk menguji dan membuktikan hal tersebut penulis akan melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pemahaman Etika dan Kontrol Sosial terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2017.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini berawal dari pengamatan penulis terhadap sejumlah nilai-nilai yang diberlakukan dan disosialisasikan terhadap mahasiswa secara lisan maupun tulisan melalui baner-baner yang ada di beberapa lokasi di Gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Nilai-nilai tersebut berupa kode etik mahasiswa, tata tertib mahasiswa, etika berkomunikasi, etika

berbusana, dan kewajiban dalam bersikap 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun), termasuk kontrak belajar. Namun tidak semua mahasiswa mampu berperilaku etis, yaitu perilaku yang sesuai dengan nilai dan norma yang diterima secara umum. Padahal setiap individu memiliki pemahaman mengenai nilai-nilai yang baik dan buruk yang disebut dengan etika. Selain itu setiap individu senantiasa mendapatkan pengawasan atau kontrol sosial dari pihak-pihak yang berada di lingkungannya sebagai tindak lanjut dari adanya nilai-nilai dan norma yang berlaku. Maka, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemahaman etika dan kontrol sosial terhadap perilaku etis mahasiswa jurusan Sosiologi angkatan 2017 baik secara parsial maupun secara simultan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti memfokuskan kajian penelitian dalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemahaman etika terhadap perilaku etis pada mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2017 secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh kontrol sosial terhadap perilaku etis pada mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2017 secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh pemahaman etika dan kontrol sosial terhadap perilaku etis pada mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2017 secara simultan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman etika terhadap perilaku etis pada mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2017 secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh kontrol sosial terhadap perilaku etis pada mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2017 secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman etika dan kontrol sosial terhadap perilaku etis pada mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2017 secara simultan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang sosiologi, sehingga penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan datang terkait dengan Pengaruh Pemahaman Etika dan Kontrol Sosial terhadap Perilaku Etis.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan terhadap mahasiswa maupun dosen pada lembaga pendidikan,

khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengenai Pengaruh Pemahaman Etika dan Kontrol Sosial terhadap Perilaku Etis pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2017.

F. Kerangka Pemikiran

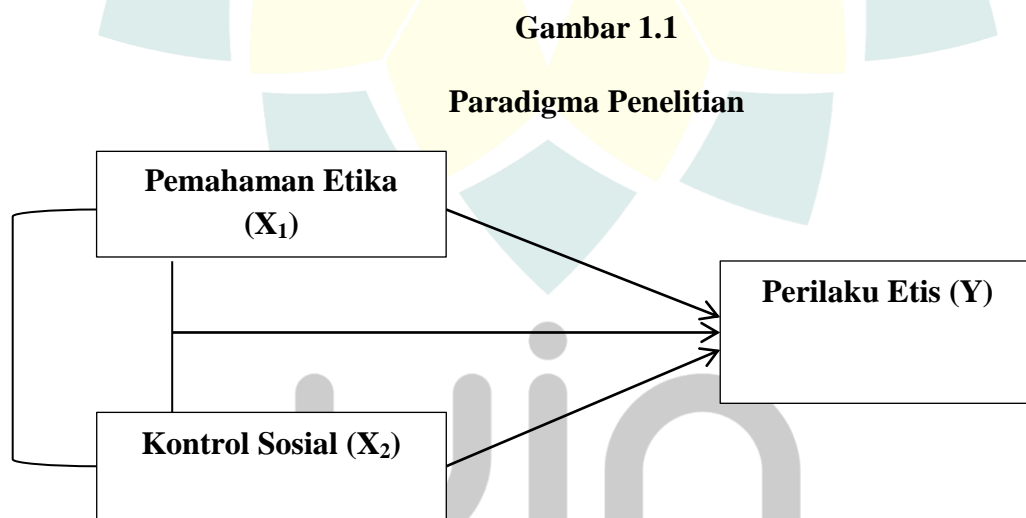
Menurut Herimanto dan Winarno (2013) etika adalah ajaran tentang baik dan buruk yang diterima secara umum tentang sikap, perbuatan, kewajiban dan sebagainya. Adapun menurut Ida Suryani (2012: 80), bahwa etika secara khusus dikaitkan dengan seni pergaulan manusia dalam bentuk aturan (*code*) tertulis secara sistematis. Aturan tersebut berdasarkan prinsip-prinsip moral sebagai alat untuk mengatur segala macam tindakan yang secara logika dan rasional umum menyimpang dari kode etik.

Apabila seseorang memiliki keyakinan-keyakinan terhadap etika kemudian berusaha dan bertindak sesuai dengan etika yang diyakininya maka hal tersebut dinamakan pemahaman etika. Pemahaman merupakan suatu hal yang berkaitan antara pengetahuan dengan realitas (Wach, 1984:79).

Kontrol sosial menurut Berger dalam Kamanto (1993:65) adalah upaya yang digunakan masyarakat dalam menertibkan anggotanya. Menurut Soerjono Soekanto (1981:57) kontrol sosial adalah suatu proses baik direncanakan maupun tidak direncanakan bertujuan untuk mengajak, membimbing atau bahkan memaksa warga masyarakat agar mematuhi norma-norma yang berlaku.

Adanya etika dan kontrol sosial sebagai upaya mengendalikan perilaku setiap orang termasuk mahasiswa agar dapat berperilaku sesuai dengan kaidah atau peraturan yang berlaku dalam lingkungannya terutama pada lingkungan akademisnya. Hal itu disebut dengan perilaku etis. Menurut Ricky W. Griffin dan Ronald J. Ebert (2006:58) perilaku etis adalah perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang diterima secara umum berkaitan dengan tindakan-tindakan yang benar dan baik. Perilaku etis dapat menentukan kualitas individu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang diperoleh dari luar yang kemudian menjadi prinsip yang dijalani dalam bentuk perilaku.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka paradigma penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



G. Hipotesis Penelitian

Secara etimologis, hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* yang berarti “kurang dari” dan *thesis* yang berarti pendapat. Jadi hipotesis merupakan suatu pendapat atau kesimpulan yang belum final, yang harus diuji kebenarannya (Djarwanto, 1994: 120). Secara teknis, hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Secara statistik, hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik sampel (Suryabrata, 2000: 69).

Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun menurut Moh. Nazir (1998: 182), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan (*declarative*) dan menghubungkan variabel yang satu dengan variabel yang lain (Nasehudin, 2012: 88). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 : Pemahaman etika tidak berpengaruh terhadap perilaku etis pada mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2017.

H_1 : Pemahaman etika berpengaruh terhadap perilaku etis pada mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2017.

2. H_0 : Kontrol sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku etis pada mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2017.
- H_2 : Kontrol sosial berpengaruh terhadap perilaku etis pada mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2017.
3. H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara pemahaman etika dan kontrol sosial terhadap perilaku etis pada mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2017.
- H_3 : Terdapat pengaruh secara simultan antara pemahaman etika dan kontrol sosial terhadap perilaku etis pada mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2017.

A large, semi-transparent watermark of the UIN logo is centered on the page. It features a stylized sunburst or starburst pattern in shades of yellow and light blue, with the lowercase letters 'uin' in a grey, sans-serif font positioned below it.

uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
B A N D U N G